



Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi

Afifah Rahmadini

Universitas Internasional Batam

Zulkarnain Zulkarnain

Universitas Internasional Batam

Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426

Korespondensi penulis: 2342037.afifah@uib.edu

Abstract. *The rapid advancement in information technology has transformed the landscape of accounting, making it increasingly computerized, enhancing efficiency through the automation of routine tasks, enabling real-time access to financial data, and providing more sophisticated data analytics capabilities. However, alongside these benefits, technology also brings challenges related to data security and changing regulations, necessitating accountants to continuously develop their technological skills. Online collaboration between accountants and clients is becoming more common, reflecting the influence of information technology on the evolution of accounting practices. Technological developments also affect Accounting Information Systems (AIS), changing the way data is processed, internal controls are implemented, and financial information is prepared. Despite initial concerns, the advancement of IT ultimately opens up new opportunities, such as computer-based information system audits, computer-based information system consulting, and web trust audits. This is the essence of the impact of information technology on the development of accounting, presenting opportunities and challenges that require adaptation and a strong understanding from accounting professionals in the digital era.*

Keywords: *Accountant, Accounting, Accounting Information System, Computerization, Information Technology*

Abstrak. Perkembangan pesat dalam teknologi informasi telah mengubah lanskap akuntansi menjadi lebih terkomputerisasi, meningkatkan efisiensi dengan otomatisasi tugas rutin, memungkinkan akses real-time ke data keuangan, dan memberikan kemampuan analitika data yang lebih canggih. Namun, seiring dengan manfaat ini, teknologi juga membawa tantangan keamanan data dan perubahan regulasi yang memerlukan akuntan untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi. Kolaborasi online antara akuntan dan klien semakin umum, dan hal ini mencerminkan pengaruh teknologi informasi pada perkembangan akuntansi. Perkembangan teknologi juga mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mengubah cara data diproses, pengendalian internal diterapkan, dan informasi keuangan disiapkan. Meskipun awalnya muncul kekhawatiran, perkembangan TI pada akhirnya membuka peluang baru seperti audit sistem informasi berbasis komputer, konsultan sistem informasi berbasis komputer, dan audit kepercayaan web. Inilah inti dari dampak teknologi informasi pada perkembangan akuntansi, yang memunculkan peluang dan tantangan yang memerlukan adaptasi dan pemahaman yang kuat dari para profesional akuntansi di era digital.

Kata kunci: Akuntan, Akuntansi, Komputerisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi

PENDAHULUAN

Sebelum kemajuan teknologi informasi, akuntansi adalah bidang yang sangat tergantung pada proses manual. Para akuntan harus mengandalkan buku besar, perhitungan tangan, dan proses berbasis kertas untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan menjalankan tugas-tugas akuntansi lainnya. Namun, seiring berkembangnya teknologi informasi, sejumlah perubahan signifikan telah terjadi dalam praktik akuntansi, yang menciptakan latar belakang yang penting untuk memahami pengaruh teknologi informasi pada

perkembangan akuntansi. Pentingnya latar belakang ini terletak pada sejumlah aspek kunci. Pertama, peralihan menuju Era Digital telah membawa akuntansi ke dalam ranah teknologi informasi. Perangkat keras dan perangkat lunak komputer telah menggantikan peran alat tulis tangan dan buku besar dalam sebagian besar proses akuntansi. Kedua, teknologi telah memungkinkan otomatisasi banyak tugas akuntansi, seperti pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pembuatan laporan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi sambil mengurangi risiko kesalahan manusia. Ketiga, ketersediaan basis data dan perangkat lunak akuntansi berbasis cloud telah membuka pintu bagi akses data keuangan secara real-time, mempermudah proses pengambilan keputusan yang lebih cepat.

Keempat, perkembangan teknologi memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, memungkinkan akuntan untuk mengidentifikasi tren, peluang, dan masalah keuangan dengan lebih baik melalui alat analitik yang tersedia. Kelima, meskipun teknologi memberikan manfaat besar, ia juga memunculkan tantangan terkait keamanan dan privasi data, dengan ancaman keamanan siber yang menjadi fokus penting dalam lingkungan yang semakin terhubung. Keenam, teknologi memungkinkan kolaborasi online antara klien dan akuntan, mempermudah pertukaran informasi dan dokumen terkait akuntansi. Ketujuh, perkembangan teknologi juga mempengaruhi regulasi dan etika dalam dunia akuntansi, mendorong regulator dan lembaga etika untuk memodernisasi panduan dan pedoman sesuai dengan kemajuan teknologi. Terakhir, akuntan harus terus mengembangkan keterampilan mereka untuk beradaptasi dengan teknologi informasi, termasuk pemahaman yang lebih baik tentang sistem perangkat lunak, analitika data, dan aspek teknologi lainnya. Latar belakang ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi informasi telah mengubah cara akuntansi dilakukan dan mengarah pada isu-isu serta peluang yang perlu diatasi oleh para profesional akuntansi di era digital.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Bambang Warsita (2008), “Teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna”. Hal ini juga diungkapkan oleh Lantip dan Rianto (2011), bahwa “Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat”. Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo (2011) juga mengemukakan “Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah

data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu”.

Sehingga dari pendapat para ahli sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi berupa (*hardware, software, useware*) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Selama beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi juga telah mengubah bentuk kegiatan manajemen dan akuntansi di perusahaan, banyak departemen diciptakan seperti departemen teknologi informasi, departemen pemeliharaan teknologi informasi, dan departemen dukungan teknis (Granlund, 2017).

Sistem Informasi Akuntansi dan Audit

Menurut Rafli (2017), “Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan”. Sistem informasi akuntansi memiliki komponen - komponen sebagai berikut: orang, prosedur, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan internal control dan ukuran keamanan. Menurut Gelinas dan Dull (2012), “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis”.

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2015), “Sistem Informasi Akuntansi (SIA-accounting information system) adalah kecerdasan alat penyedia informasi dari bahasa tersebut. SIA harus mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi”. Perusahaan pada saat ini sudah mulai meninggalkan sistem manual, kini perusahaan mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis komputer (*computerbased system*). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa SIA sangat diperlukan terutama untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi sampai dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Definisi auditing menurut Arens (2003) adalah “Pengumpulan serta pengevaluasian bukti – bukti atas informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian informasi tersebut dengan kriteria - kriteria yang telah ditetapkan, Auditing harus dilaksanakan oleh seseorang yang kompeten dan independen. Tujuan kegiatan auditing ini adalah menentukan

tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta untuk mengkomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Jenis – Jenis Sistem Akuntansi Informasi

Terdapat 3 jenis sistem TI yang paling umum digunakan seperti sistem tidak otomatis, sistem TI, dan sistem komputer (Ashcroft, 2017).

a. Sistem tidak otomatis

Sistem ini adalah bagian pertama dari sistem akuntansi. Di mana sistem ini menggunakan kertas dan buku yang ditulis di atas kertas, komputer telah menggantikan beberapa catatan kertas dengan struktur pemrosesan elektronik catatan komputer.

b. Sistem transaksi berbasis komputer

Menurut Fanaean, H., & Farzani (2018), “Dalam SIA mereka, organisasi menggunakan berbagai bentuk teknologi informasi. Sistem pembayaran berbasis komputer berkembang karena kemajuan teknologi informasi”.

c. Sistem basis data

Bentuk proses akuntansi manajemen bisnis menyimpang dari sistem basis data kuantitatif, seperti sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Program ini menangkap informasi keuangan dan non - keuangan dan kemudian menyimpannya dalam database (Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk mendalami dampak yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi pada perkembangan akuntansi. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk merinci dan memahami dengan lebih mendalam fenomena yang rumit, khususnya hubungan antara teknologi informasi dan praktik akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan hasil temuan dari beragam penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini, serta memperkaya pemahaman melalui pengisian celah pengetahuan yang ada. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini akan mengintegrasikan penelitian dengan referensi-literatur yang sudah ada, seperti artikel, buku, jurnal, serta sumber informasi dari internet.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan berasal dari penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan dalam kurun sepuluh tahun terakhir, yakni dalam periode tahun 2012 hingga 2022. Data-data tersebut akan dianalisis guna meraih pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para praktisi akuntansi

dalam menghadapi perubahan landscape akuntansi yang dipengaruhi oleh teknologi informasi. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif dan metode tinjauan literatur, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kemajuan teknologi informasi memengaruhi perkembangan praktik akuntansi serta mengidentifikasi beragam tantangan dan peluang yang timbul dalam konteks akuntansi di era digital ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dan Perkembangan Akuntansi

Seiring majunya era globalisasi dalam kehidupan organisasi, teknologi informasi kini sudah berkembang sangat pesat yang mengakibatkan perubahan terhadap akuntansi. Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi ini, sudah hampir semua perusahaan saat ini telah menggunakan aplikasi-aplikasi yang diperlukan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak perubahan dalam bidang industri serta pengelolaan organisasi bisnis untuk kebutuhan informasi dalam bidang akuntansi. Sehingga dapat mendukung dalam pemecahan masalah untuk pengambilan keputusan serta mencapai tujuan suatu bisnis. Perkembangan akuntansi dibagi menjadi tiga era, yaitu dimulai dari era bercocok tanam, era industri hingga era informasi yang merupakan era saat ini. Hal tersebut telah diungkapkan oleh Alvin Toffler dalam bukunya yang berjudul *The Third Wave* (Elliot, 2015).

Pada tahun 1955 ditemukannya sebuah perangkat yaitu komputer. Kini, penggunaan komputer dapat mengolah banyak data dan informasi dengan lebih cepat dan mudah, juga tidak banyak memakan waktu dan tempat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu pemanfaatan teknologi dalam bidang akuntansi yang berguna untuk menghasilkan suatu laporan keuangan. Dalam penyusunan laporan keuangan pada teknologi tersebut dapat memberikan pengelolaan dan pengaksesan informasi keuangan dengan tepat waktu, bahkan akurat sehingga teknologi tersebut dapat mempengaruhi bagi suatu perusahaan. Perusahaan proses akuntansi juga akan mempengaruhi dalam proses audit yang merupakan suatu proses pemeriksaan mengenai informasi dan pembuatan laporan keuangan. Adapun 3 pendekatan auditing pada EDP audit menurut Arens, yaitu audit sekitar komputer (*auditing around the computer*), audit melalui komputer (*auditing through the computer*), dan audit bantuan komputer (*auditing with computer*).

Peluang bagi Profesi Akuntan

Perkembangan teknologi informasi (TI) memberikan pengaruh besar bagi profesi akuntansi di Indonesia. TI membuat proses pengolahan, penyimpanan, dan pengiriman data menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. TI juga mendukung komunikasi, kolaborasi, dan

integrasi antara berbagai pihak yang terkait dengan aktivitas bisnis. Oleh karena itu, TI memberikan kontribusi positif bagi kemajuan profesi akuntan yaitu dapat mengadaptasi diri dengan perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) berbasis komputer, yang dapat mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, memperbaiki kualitas dan kuantitas informasi, serta menyederhanakan proses audit. Selanjutnya, TI juga memberikan kesempatan bagi akuntan untuk berperan lebih strategis dan konsultatif dalam menganalisis data keuangan dan memberikan saran kepada perusahaan. Akuntan memiliki tanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu bagi pengambil keputusan. Dengan adanya TI, akuntan dapat memperbaiki kualitas dan efektivitas kerjanya. TI juga memberikan kesempatan baru bagi akuntan untuk meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan inovasinya. Akuntan dapat menggunakan TI untuk menganalisis data keuangan, memberikan saran dan konsultasi, melakukan audit dan pengawasan, serta membuat sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Kemajuan teknologi informasi menciptakan peluang baru bagi profesi akuntansi. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, terdapat beberapa peluang usaha yang potensial, yaitu:

a. *Computer Information System Auditor (CISA)*

Tujuan dari audit ini juga adalah untuk memastikan bahwa sistem aplikasi komputer telah diimplementasikan dengan cara yang efektif dan efisien dalam penyediaan informasi berbasis komputer. Seorang auditor harus meningkatkan pengetahuannya untuk dapat melaksanakan proses audit berbasis komputer sehingga diperlukan auditor spesialis seperti *Computer Information System Auditor (CISA)*. Keterampilan yang harus dimiliki auditor didukung dengan pengetahuan tentang hardware, software, database, teknologi komunikasi data, serta pengendalian yang berorientasi pada komputer (*Computer Oriented Control*) dan juga teknik audit. Karena itu, audit sistem informasi berbasis komputer adalah salah satu peluang baru bagi akuntan untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki.

b. *Konsultan Sistem Informasi Berbasis Komputer*

Akuntan yang bertanggung jawab atas laporan keuangan seperti itu harus tahu bagaimana transaksi dilakukan dan dijaga melalui elektronik web-based system, baik untuk penyusunan maupun audit laporan keuangan agar dapat memahami struktur pengendalian intern. Kantor akuntan publik (KAP) yang memiliki klien berupa digital firm harus memiliki pengetahuan tentang hardware, software, dan teknologi komunikasi. Jasa konsultan sistem

informasi berbasis komputer terdiri dari dua komponen utama, yaitu komponen teknologi yang mencakup hardware, software, teknologi komunikasi dan komponen jasa advise bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi informasi telah signifikan dalam dunia akuntansi, mempercepat proses melalui otomatisasi dan meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Bagi profesi akuntan, hal ini mengarah pada perubahan peran mereka, memungkinkan lebih banyak fokus pada analisis dan interpretasi data. Sistem terintegrasi juga memberikan kecepatan dan ketepatan dalam menyusun laporan keuangan. Sementara itu, adopsi teknologi informasi dalam analisis data membuka peluang baru untuk memberikan wawasan strategis kepada manajemen. Namun, tantangan muncul dalam menanggapi perubahan regulasi terkait teknologi. Akuntan perlu terus mengembangkan keterampilan mereka, menggabungkan pemahaman tentang teknologi dengan keahlian analitis dan kecermatan regulasi untuk mempertahankan relevansi dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Alannita, N. P. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Alliyah, S. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 'Yppi.
- Ardi, B. K. (2013). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP. 1-11.
- Baridwan, Z. (2000). PERKEMBANGAN TEORI DAN PENELITIAN AKUNTANSI. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 486-497.
- Danuri, M. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. 116-123.
- Elisabeth, D. M. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi. Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 40-53.
- Ghavinkson Enstayn Abednego Kustanto, H. P. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB STUDI KASUS : PT UNICORN INTERTRANZ. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer, 719-725.

- H.S., A. T., Muhamad, M., Nurotul Azizah, C. Y., Dini, F. A., & Khaeria, A. N. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Akuntansi. *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2701-2703.
- Isnawati, L. E. (2021). PROFESI AKUNTAN : AKAHKAH HILANG DI ERA DIGITAL 4.0? *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 29-40.
- Maharsi, S. (2000). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 127-137.
- Meldona. (n.d.). DAMPAK KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP BIDANG AKUNTANSI MANAJEMEN.
- Mulyadi. (2013). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN AKUNTANSI SI. *teknologi Informasi, Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Audit*, 5-7.
- NOVIARI, N. (n.d.). PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN AKUNTANSI. *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi-Universitas Udayana*, 5-12.
- Putri, A. (2010). PERKEMBANGAN AKUNTANSI DI INDONESIA. *JRAK*, 38-49.
- Raflis, m. r. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap . *Artikel Ilmiah, Padang: Universitas Negeri Padang*.
- Rayuwati. (2016). PENERAPAN DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI BIDANG AKUNTANSI DAN MANAJEMEN. *Jurnal Warta Edisi*: 47.
- Rina Y. Asmara, K. A. (n.d.). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP PERKEMBANGAN PROFESI AKUNTANSI DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 50-61.
- S.E., M. I. (2023). PERKEMBANGAN AKUNTANSI DALAM ERA DIGITAL. *Perkembangan Akuntansi Dalam Era Digital*, 1-3.
- Taufiq, M. (2017). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAMKEPROFESIAN DAN IMPLIKASINYA DALAM DUNIA. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 176-185.
- Yani, A. (2009). AUDIT SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER.